

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PRAKTIK PENGGUNAAN MASKER PADA PEKERJA
BAGIAN PENCELUPAN BENANG PT X DI KABUPATEN PEKALONGAN

ZONE NUR HIDAY -- E2A008144

(2013 - Skripsi)

Industri tekstil merupakan industri yang menghasilkan debu lingkungan dan menggunakan bahan kimia dalam proses produksinya. PT X merupakan industri yang bergerak di bidang tekstil. Laporan bulanan data penyakit poliklinik PT X pada bulan Juni 2012, ISPA menjadi kasus terbanyak yaitu 52,7%. Dalam upaya pencegahan terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja, perusahaan menyediakan masker secara cuma-cuma dan mewajibkan pemakaian masker pada pekerja saat bekerja. Namun, observasi awal menunjukkan hampir 60% pekerja tidak menggunakan masker saat bekerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan praktik penggunaan masker pada pekerja bagian pencelupan benang di PT X Kabupaten Pekalongan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan disain *cross sectional*. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik total populasi yaitu sebanyak 49 pekerja. Pengambilan data dilakukan dengan cara melakukan observasi dan wawancara dengan menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan distribusi frekuensi dan uji korelasi *Rank Spearman* dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil penelitian diperoleh 42,8% perkerja tidak menggunakan masker saat bekerja. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara umur ($p=0,007$), masa kerja ($p=0,006$), pelatihan ($p=0,022$) dan pengawasan ($p=0,001$) dengan praktik penggunaan masker pada pekerja, sedangkan pengetahuan ($p=0,087$) tidak ada hubungan dengan praktik penggunaan masker pada pekerja. Dari hasil penelitian maka disarankan kepada perusahaan untuk meningkatkan pengetahuan pekerja mengenai pentingnya penggunaan masker

Kata Kunci: praktik penggunaan masker, industri tekstil